

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang cukup penting pada seluruh perusahaan dalam proses pengelolaan bisnis dan seluruh kegiatan operasionalnya. Teknologi informasi pada era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, karena hampir seluruh kegiatan dan proses bisnis yang ada menggunakan peran teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk mempermudah aktivitas, menghemat waktu, dan meningkatkan pendapatan. Kemudian, teknologi informasi juga banyak digunakan perusahaan-perusahaan dalam hal bersaing dengan perusahaan kompetitor demi mencapai keunggulan kompetitif.

Namun, teknologi informasi saja tidak menjamin sebuah perusahaan akan menjadi lebih unggul dibanding perusahaan lainnya, baik dari segi pendapatan, kualitas, maupun waktu pencapaian target. Perusahaan juga perlu memiliki pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan adalah para karyawan yang bekerja di dalamnya.

Akan tetapi, pengelolaan sumber daya manusia pada sebuah perusahaan bukanlah hal yang mudah dan sederhana. Semakin besar jumlah karyawan yang ada dalam suatu perusahaan, semakin banyak kesulitan yang akan dihadapi, terutama dalam hal proses penyebaran karyawan. Kesulitan proses penyebaran

karyawan yang biasa dihadapi perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah proses pembagian Bantuan Luar Kota (BLK).

BLK adalah sebuah sistem yang ada pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. BLK merupakan bantuan yang diterima oleh karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk ketika ditugaskan di luar dari kota atau wilayah asal rekrut. Mekanisme pembagian BLK ditentukan dari PCN (*Personal Change Notice*) type, kota tujuan, *marital status*, dan *grade*. PCN type merupakan kategori penyebaran karyawan yang dibentuk oleh perusahaan untuk memisahkan lama waktu penempatan di suatu daerah. Oleh karena itu, yang berhak untuk dapat menerima BLK adalah seluruh karyawan yang berkerja pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk yang memiliki *grade* satu sampai lima.

Pelaksanaan proses pembagian BLK menjadi sulit diatur karena banyaknya jumlah karyawan yang ada pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, sehingga divisi *Human Resource Development* (HRD) membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali seluruh karyawan pada perusahaan dengan rinci. Setiap BLK diterima oleh karyawan tersebut tersebar di berbagai cabang perusahaan yang ada, sehingga kecurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan yang menerima BLK dapat dengan mudah terjadi.

Untuk mengatasi kendala ini, maka dirancanglah sebuah aplikasi pelaporan. Aplikasi ditujukan kepada para pihak HRD dan *top-level management* dengan tujuan membuat proses pembagian BLK pada PT. Matahari Putra Prima Tbk menjadi lebih sederhana, mudah dimengerti dan diatur. Hal ini dikarenakan, PT. Matahari Putra Prima Tbk memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak dan

tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Proses perancangan laporan pembagian BLK pada PT. Matahari Putra Prima Tbk masih belum terkomputerisasi, tidak ada laporan yang jelas, dan sangat berpotensi terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah aplikasi berbasis *web* untuk pembagian BLK pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi kendala sistem yang sedang digunakan oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk, antara lain:

- 1) Aktivitas pelaporan BLK masih dilakukan dengan menggunakan program *spreadsheet* sederhana dan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas pelaporan BLK belum terkomputerisasi, sehingga untuk melihat data penerima BLK tidak dapat dilakukan secara perorangan yang membuat aktivitas administrasi BLK rentan terjadi kesalahan;
- 2) Aktivitas pembagian BLK berpotensi terjadinya kecurangan dan kesalahan. Hal ini disebabkan oleh pelaporan yang dibentuk tidak dilakukan secara efektif karena sistem saat ini tidak mempunyai notifikasi waktu yang menunjukkan penerima sudah melewati batas sebagai penerima BLK. Banyak penerima BLK masih mendapatkan dana BLK meskipun waktu untuk mendapatkan dana BLK sudah jatuh tempo.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam perancangan aplikasi pelaporan berbasis *web* ini adalah:

- 1) Aplikasi yang dirancang hanya dapat digunakan di dalam lingkungan PT. Matahari Putra Prima Tbk;
- 2) Aplikasi yang dibangun dapat membantu PT. Matahari Putra Prima Tbk dalam melihat dan melakukan simulasi dalam pelaksanaan BLK;
- 3) Aplikasi yang dirancang ini ditujukan untuk *user* yang berwenang dalam pembuatan dan *user* laporan BLK antara lain wakil direktur HRD, *top-level management*, *Human Resource Information System (HRIS)*;
- 4) Aplikasi juga dirancang untuk melaporkan jumlah penggunaan BLK setiap unit toko dibawah PT. Matahari Putra Prima Tbk.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membangun suatu aplikasi proses pelaporan pembagian BLK berbasis *web* yang dapat mendukung perusahaan untuk melihat dan membuat simulasi penerima BLK. Aplikasi ini diharapkan dapat menawarkan solusi bagi perusahaan untuk:

- 1) Membuat proses pembagian BLK lebih sederhana, mudah dimengerti dan diatur;
- 2) Membantu perusahaan untuk membuat keputusan dalam pengalokasian dana BLK;
- 3) Mempercepat proses pelaporan BLK;

- 4) Mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan BLK.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis *web* ini terdiri dari dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Studi kepustakaan, dilakukan dengan mencari informasi melalui buku-buku, jurnal dan literatur referensi mengenai teori yang berkaitan dengan perancangan dan pembangunan sistem berbasis *web*;
- 2) Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan dan menggali informasi dari wakil direktur HRD, HRIS, dan karyawan yang bersangkutan;
- 3) Analisis dokumen, dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk yang berkaitan dengan proses pembagian BLK. Data yang digunakan pada sistem saat ini akan digunakan dalam perancangan sistem usulan;
- 4) Observasi, dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung proses pembagian BLK yang dilakukan oleh pihak HRD. Hal ini dilakukan untuk memahami proses pembagian BLK yang selama ini dilakukan dan merancang aplikasi pelaporan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi adalah *Rapid Application Development (RAD) prototyping*. *RAD prototyping* adalah sebuah proses iterasi dalam membangun sebuah sistem dimana pengembang dan *user* terlibat dalam proses pembentukan sistem. Metode *prototyping* juga menghemat waktu perancangan sistem, serta penerapannya menjadi lebih mudah karena selalu melibatkan klien dalam setiap siklus kerjanya. *User* memberikan umpan balik sampai sistem yang utuh terbentuk sehingga *user* mengetahui secara persis seperti apa sistem yang dirancang tersebut dan sesuai dengan apa yang diharapkannya. Hasil akhir dari sistem yang telah disetujui dan memenuhi kriteria yang diinginkan oleh *user*, akan diimplementasikan ke dalam perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah yang akan dicakup dengan sistem, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi bahasan mengenai tinjauan teori yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu *Rapid Application*

Development (RAD), Unified Modelling Language (UML 2.0), dan DBMS. Selain itu terdapat use case diagram, use case description, activity diagram, class diagram yang menjelaskan sistem yang ada dan akan dikembangkan dalam Tugas Akhir ini.

BAB III : SISTEM SAAT INI

Bab ini berisi bahasan mengenai profil perusahaan, jasa yang ditawarkan, struktur organisasi, analisis sistem yang ada saat ini beserta kendala yang dihadapi, dan penggambaran proses-proses yang terjadi.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi pembahasan mengenai tahap perencanaan analisis kelayakan sistem yang akan dibangun. Tahap analisis yang terdiri dari: *use case diagram, activity diagram, class diagram*, sedangkan tahap perancangan yang berisi perancangan lapisan manajemen data yang terdiri dari: perancangan laporan BLK, perancangan simulasi serta perancangan antar muka.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi pembahasan mengenai pengujian, serta perencanaan instalasi aplikasi.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembangunan aplikasi yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.